

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019**

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--|---|------|
| 1 | NUSA BALI | Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian | Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG). | |
| | | IMM Buleleng Gerudug Polres | Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mughaidin, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari. | |
| | | BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat | Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang. | |
| | | Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji | Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, Rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar. | |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Ranperda*

Susun Renja 2020,

Bapemperda Buleleng Targetkan 15 Perda



USULKAN RANPERDA : Bapemperda DPRD Buleleng, bahas Renja Tahun 2020.

BULELENG- Jelang pembahasan RAPBD Tahun 2020, wakil rakyat yang tergabung dalam Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang ada di DPRD Kabupaten Buleleng, mulai sibuk menyusun Rencana Kerja (renja) tahun 2020. Termasuk Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) yang diketuai Nyoman Gede Wandira Adi. Selain menargetkan pem-

bahasan 15 Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) termasuk ranperda pokok seperti RAPBD Buleleng, Bapemperda juga mengusulkan 2 Ranperda inisiatif DPRD Buleleng dan evaluasi Perda yang telah ditetapkan dan diberlakukan. "Dari pembahasan Renja Tahun 2020, Bepemperda merancang dan menargetkan pembahasan 15 Ranperda pada Tahun 2020,"

tandas Wandira Adi, Rabu (2/10) usai memimpin Rapat Bapemperda di Ruang Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng.

Dari 15 Ranperda yang ditargetkan, Bapemperda mengusulkan 2 buah Ranperda inisiatif tentang Perumahan dan Pemukiman serta Ranperda tentang Pengarusutamaan Gender (PUG). Sebagai tindak lanjut peraturan perundang-un-

dangan yang telah ditetapkan pemerintah pusat, sesuai saran dan masukan anggota Bapemperda, 2 Ranperda inisiatif diajukan berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan kondisi daerah. Sesuai tugas pokok dan fungsi, Bapemperda juga sepakat mendorong eksekutif segera mengajukan Ranperda tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) dan Ranperda ten-

tang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). "Ini dilakukan, selain menyikapi adanya perubahan RTRW Bali, juga untuk menyematkan lahan produktif paska dicabutnya Perda Jalur Hijau," tegasnya.

Ditambahkan, selain menargetkan pembahasan 15 buah Ranperda dan mendorong eksekutif segera mengajukan Ranperda tentang PLP2B dan RDTR. (kar,jon)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Penataan*

Bupati Paparkan Konsep Penataan TWA Buyan-Tamblingan ***Terapkan Konsep Tri Hita Karana dalam Pengelolaan Kawasan***

BULELENG - Upaya mewujudkan sinergitas Pemkab Buleleng dengan BKSDA untuk garap kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Buyan - Tamblingan terus dilakukan. Tidak hanya gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar kawasan, Pemkab Buleleng juga gencar mempresentasikan rencana pengelolaan kawasan danau berstatus Prioritas II Nasional.

"Visi pengelolaannya adalah terwujudnya Danau Buyan dan Tamblingan yang asri dan berkelanjutan berdasarkan Tri Hita Karana," tandas Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Rabu (2/10) saat memaparkan Rencana Pengelolaan Danau Prior-

itas II Nasional pada acara yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia di Santika Premiere - Jakarta.

Pada acara yang dibuka Direktur Pengendalian Kerusakan Perairan Darat, Sakti Hadengganan dan dihadiri tim pakar pusat dan daerah, utusan Bappeda dan DLH Provinsi/Kabupaten serta perwakilan dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BP-DASHL) masing-masing danau, Bupati Suradnyana menyatakan, ada beberapa konsep yang akan diterapkan. Ada beberapa konsep yang akan diterapkan dalam penataan dan pengelolaan Danau Buy-

an-Tamblingan. "Selain konservasi yang tidak konservatif, meliputi pertanian organik, juga diterapkan konsep 'land consolidation farming' atau pertanian dengan konsolidasi lahan menjadi kawasan ekologi dan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup," paparnya.

Konsep peningkatan kualitas lingkungan hidup, kata Suradnyana dilakukan antara lain dengan menerapkan pola pengelolaan sumber daya alam berupa danau yang ramah lingkungan. "Seperti pola penangkapan ikan ramah lingkungan dan penuntasan penanganan

Keramba Jaring Apung pada kedua danau," terangnya.

Selain konsep pengelolaan, Bupati Suradnyana juga memaparkan persoalan yang dihadapi dalam proses pengelolaan danau tersebut. Antara lain belum maksimalnya sinergitas dan kerjasama yang baik seluruh pihak terkait yakni antara Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. Persoalan ini tentu harus didiskusikan dan dibahas, termasuk juga daya resapan sekitar kawasan danau. "Komunikasi yang baik dari semua pihak sangat dibutuhkan, sehingga rencana pengelolaan ini dapat dilakukan terstruktur dan sistematis," pungkasnya. (kar,jon)



TRI HITA KARANA : Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, paparkan konsep pengelolaan TWA Buyan - Tamblingan sebagai implementasi konsep Tri Hita Karana.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *UKM*

Go Digital, Diskop Buleleng Kuatkan UKM

GO DIGITAL :
Asisten III
Setda Buleleng
Gede Suyasa
membuka
sosialisasi
pendampingan
UMKM.



BULELENG - Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar mampu menghadapi persaingan era digital dan pasar bebas. Tidak hanya memenuhi sarana prasarana serta mendukung permodalan dan pemasaran, Pemkab Buleleng melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop-UKM) Buleleng juga menggencarkan upaya peningkatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

"Sosialisasi dan pendampingan UMK sangat penting dilakukan, untuk memajukan usaha kecil agar mampu bersaing pada pasar global," tandas Asisten III Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah (Setda) Buleleng, Gede Suyasa, Rabu (2/10) pada pem-

bukaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan UMKM di Aneka Lovina. Mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, mantan Kadisdikpora Kabupaten Buleleng ini menegaskan kegiatan sosialisasi bertema 'UKM Buleleng Unggul dan Berdaya Saing Menuju Go Digital dan Go Export' ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UKM di Buleleng. Dalam pemberdayaan UMKM, Pemkab Buleleng tidak hanya memberikan bantuan permodalan dengan bunga sangat lunak, tapi juga membuka akses bagi pelaku UMKM seperti KUR untuk pengembangan usaha. "Tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tapi juga kualitas kelembagaan, kemampuan manajemen, kemampuan finance untuk bisa bersaing di dunia global tapi juga kemampuan akseibilitas yang merupa-

kan infrastruktur digitalisasi agar produk UMKM dapat dipasarkan pada pasar digital, seperti marketplace atau e-commerce," tandasnya.

Kadiskop-UKM Buleleng Dewa Made Sudiarta mengharapkan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan pemberdayaan UMK melalui pendampingan yang sistematis dan terstruktur. "Dengan memahami pentingnya pengelolaan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui pendampingan sistematis dan terstruktur, pelaku UMKM dapat mentransformasi proses bisnis UMKM melalui digitalisasi menuju UMKM Go Digital dan Go Export," tandas Kadiskop-UKM Dewa Made Sudiarta. Disebutkan sosialisasi diikuti 60 pelaku UMKM. (kar,jon)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~